

LAMPIRAN

Hasil Wawancara *informant* dan *Keyinformant*

1. Usaha yang dilakukan dilakukan rumah tahanan Negara dalam membina warga binaannya?

Dalam hal ini rumah tahanan Negara kelas II B Rangkasbitung telah berupaya telah membina warga binaannya sesuai tugas pokok dan fungsinya, dirutan ini ada tahanan dan narapidana untuk narapidana sendiri ada berbagai pembinaan disini pembinaan kepribadian dan kemandirian.

Pembinaan kepribadian ialah hal-hal yg bersifat personal, misalnya disini menggunakan metode pembinaan pondok pesantren Al-Maghfiroh itu bagi yang beragama islam, bagi yang beragama Kristen setiap minggunya ada keagamaan kebaktian dari gereja baik protestan atau katolik, agama lainpun sama kita berupaya mendatangkan para ustadz apabila didalam islam.

Pembinaan kemandirian

Pembinaan kesadaran hukum

Pembinaan peningkatan intelektual

Pembinaan kesadaran berbangsa dan bernegara(ex; upacara peringatan setiap hari besar nasional seperti 17 agustus, kartini, lahir pancasila dls.

Pembinaan olahraga dan kesenian(footsal,volleyball,badminton,dan kesenian ada dua yaitu kita bekerjasama dengan theater Indonesia, kelas puisi, kelas marawis, band,dancer.

Olah raga setiap hari senin-jumat dibagi senin-rabu futsal setiap selesai kegiatan keagamaan sampe jam3 set4 dilanjut sampe jam5 olahraga futsal olah raga. Pembinaan kemandirian yaitu misalnya ada pembinaan keterampilan, yang pertama kita punya pondok asimilasi dan disana diajarkan berbudi daya dibidang pertanian dan perkebunan selain itu juga ada

Pembinaan kemandirian yang masih berjalan juga yaitu kita kerja sama dengan pihak luar yaitu kursus bahasa Inggris bagi warga binaan itu setiap hari Jumat, ada juga kelas tata boga atau memasak bagi WBP perempuan dan laki-laki ada barber shop, rutangkas pelatihan sekaligus pembinaan untuk pangkas rambut, rutangkas tailor atau menjahit dan gallery kemudian kita juga kerjasama dengan Walicare Foundation dibidang pertukangan dalam membantu penyelesaian renovasi 100 musola indah milik Wali Care Foundation, jadi mereka yang memiliki skill pertukangan yg ada didalam mereka di asimilasikan keluar, asimilasi itu proses reintegrasi keluar yg di aplikasikan kemasyarakat misalkan membangun musola misalkan dibantu membangun mushola, asimilasi itu pada prinsipnya seluruh warga binaan akan tetapi yang memenuhi syarat jadi setengah masa pidananya itu diasimilasikan nah asimilasi yang cocok dimana, misalkan dia punya keahlian dibidang pertukangan, asimilasikan dengan Walicare Foundation, yg dibidang masak atau tata boga kita asimilasikan didalam dan bekerja sama dengan rahaya resto. Itu pembinaan yang ada didalam rutan rangkasbitung,

2. Kegiatan seperti apa yang diharapkan mampu menjadi bekal bagi warga binaan jika terjun ke masyarakat pada nantinya ?

Pada prinsipnya sesuai dengan pilar utama pemasyarakatan dalam UUD pemasyarakatan itu ada 3 membaurkan keterlibatan antara kita petugas WBP maupun masyarakat, pembinaan yang kita harapkan adalah pembinaan yang bisa membuat mereka memiliki bekal atau yg sifatnya *lifeskill*, jadi ketika mereka nantinya akan bebas itu mereka gaakan bingung lagi harus ngapain, mereka bisa menciptakan yang telah dipelajari, salah satunya ialah kemarin pelatihan otomotif, mereka bisa buka bengkel nantinya, bisa kerja dibengkel, kalupun tidak punya modalnya, kemarin ada bantuan dana dari dinas sosial kab. Lebak memberikan compressor, setelah bebas mereka bisa gunakan untuk buka bengkel sendiri, jadi akhirnya mereka bisa selain mereka mempunyai bekal, mereka juga bisa punya kerjaan, nah selain itu juga kelas menjahit, artinya mereka punya keahlian untuk terjun dimasyarakat. Asimilasi Poncamp yang bidang pertanian dan perkebunan itu sangat

bermanfaat untuk kehidupan mereka nanti setelah bebas, sama kegiatannya dengan pertukangan, mereka juga berkontribusi dibidang pertukangan, selain itu juga barbershop untuk buka usaha sendiri. Pada prinsipnya kita sudah berupaya untuk menciptakan kegiatan2 yg bukan hanya normatif tapi lifeskill.

3. Dari pihak humas sendiri, usaha seperti apa yang dilakukan dalam mensosialisasikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan warga binaan?

Dari sekian banyaknya keinginan harapan dan program kerja yang kita laksanakan itu mustahil apabila diterima masyarakat diketahui masyarakat apabila tidak kita publikasikan, dan humas rangkasbitung itu selalu mempublikasikan, kita bekerjasama dgn beberapa elemen masyarakat, untuk publikasinya melalui beberapa cara yaitu mempublikasikan di media sosial kita, sosialisasi langsung ke masyarakat, maupun kerjasama langsung keberapa media, agara setiap kegiatan dirutan dipublikasikan dan diliput oleh media. sosialisasi yg sudah terlaksana banyak salah satunya tadi sosialisasi ke masyarakat, kedua kegiatan prisons day out, prisons go to school, perguruan tinggi atau kampus, masyarakat ke beberapa desa, desa cikulur yg sudah kita singgahi, prisons day out ada 3 macam go to school go to campus meet people bertemu masyarakat langsung didesa2, kegiatannya 1.sosialisasi program rutan, 2 sosialisasi kesadaran hukum, kemudian kita jg tampilkan beberapa kreasi atau kreativitas Warga Binaan agar stigma yg berkembang dimasyarakat itu rutan tdk lagi negatif dan merubah pola pikir bahwa wbp dibina agar menjadi positif dan lebih baik lagi.

4. Seberapa sering warga binaan diikuti dalam setiap kegiatan dari Rutan?
pada prinsipnya yg kami kerjakan selalu melibatkan wbp, program kerja apa pun teruntuk wbp karnakan tugas dan pokok kita disini yaitu melakukan pelayanan perawatan tahanan, dan pembinaan kepada tahanan, jadi setiap kegiatan yang kita lakukan ya kita libatkan wbp, contohnya kemarin kita malakukan kegiatan festival seni dan bahsa, kita libatkan wbp baik sebagai peserta dan panitia, dalam rangka hari bakti pemasyarakatan.

apresiasi dari pihak luar atas berhasilnya pembinaan yg ada disini, terutama marawis qotrunada dipanggil kejakarta untuk pertama kalinya diislamic bookfair dalam launching buku kita menjadi salah satu bintang tamu itu merupakan salah satu prestasi, terpilihnya menjadi 33 kreasi narapidana ditampilkan diismail marzuki dari 477 rutan dan lapas seindonesia,

5. Sejauh ini bagaimana tanggapan warga binaan dengan setiap program yang ada?

ya alhamdulillah dirutan rangkasbitung pada semangat dan antusiasnya tinggi terbukti dari kegiatan memiliki semangat dan sebagai penontonnya jg merasa terhibur prestasi dirutan rks ukuran prestasi atau keterlibatan secara menyeluruh dan rata, sesuai kemampuan yg dimiliki, sesuai kelas-kelas yang ada seperti kelas puisi, senam, dll.

6. Apakah ada warga binaan yang bersikap kontra dengan program yang ada? sejauh ini tdk ada wbp yg kontra, kita ini seperti apaliasi masyarakat jd segala kegiatan dimasyarakat dita adakan di dlm rutan agar mereka juga merasa seperti masyarakat dan ketika kembali mereka jg sudah terbiasa, wbp juga gaada yg nganggur.

7. Apa kendala yang dihadapi oleh Rutan dalam memberi pembinaan kepada warga binaan?

yg pertama yg tidak bisa dipungkiri hambatannya adalah keterbatasan anggaran, sarpras, area, ,misalnya kita mau pembinaan olahraga, kita liat gacukup jatahnya dibagi2 sedangkan kalo pembinaaan harus rutin, untuk theater yg luas tapi terbatas, tapi kami berupaya untuk mengajak kerja sama orang luar untuk bisa saling mendukung untuk menutupi keterbatan kita, keterbatasan selanjutnya yaitu keterbatasan sdm, ya kitakan disini terbatas sdmnya ya paling antisipasi aja, kendala dalam meningkatkan citra sdm jelas mengambat dalam pembentukan citra, untuk anggaran apabila banyak, terutama misalkan ada anggaran publikasi, semakin sering kita melakukan publikasi yg positif masyarakat bisa semakin tau, untuk sdm misalksn kita mau sosialisasi ke masyarkat, kita sudah berkuat pada tupoksi,apaniula kita

punya orang lebih untuk itu melaksanakan lebih enak. sarana dan prasarana untuk mendukung pembentukan citra.

8. Pihak mana saja yg mendukung ?

kita berkontribusi, pilar utama pemasyarakatan ada 3 wbp, masyarakat dan petugas, nah masyarakat ini banyak bisa pemerintah daerah, masyarakat biasa, bisa lembaga swadaya masyarakat bisa sebagainya. dalam hal ini kita sering mengajar mitra strategi Rangkasbitung, yg sudah bekerjasama dengan Rutan Rangkasbitung misalnya BAC Rks, Rahaya Resto dan Gallery, KPJ Rks, dan Kesenian Banten,

9. Apakah tiap usaha tersebut dapat memberikan pendapatan kepada warga binaan? Kalau iya, siapa yang kelola materi tersebut?

pendapatan untuk wbp kalo di Rutan karna tujuan kita itu lifeskill dulu, meciptakan lifeskill bagi mereka maka mungkin untuk saat ini belum dapat memberikan pendapatan untuk mereka tapi mudah-mudahan mereka bisa mendapatkam ilmunya yang bisa mereka gunakan dikehidupan nanti. Adapun misalnya ada sekedar dari orang untuk kegiatan operasional mereka selama ikut pembinaan, seperti akomodasi dll.

10. Apakah pemerintah memberikan fasilitas untuk setiap kegiatan di Rutan?

pemereintah memberikan fasilitas Dirjen dan kementerian hokum dan ham atau kanwil lebih tepatnya bukan memberikan fasilitas tapi memberikan fasiliatas dalam sisi admistrasi saja misalnya ada kegiatan keluar dan harus ada ijin dari kanwil dan dirjen mungkin itu bantuannya, fasilitas lainnya yaitu dirjen membuka kesempatan untuk beberapa UPT dalam setiap kegiatan, dan pameran-pameran kreasi wbp. fasilitasnya sekedar itu saja.

11. Apa yang diharapkan oleh humas dari para warga binaan?

harapan humas dari wbp kami bertujuan untuk membuat citra pemasyarakatan tidak lagi seseram yg dibayangkan punya kegiatan positif mengubah stigma wbp, yg kami harapkan dari wbp yaitu mentaati dan mengikuti seluruh pembinaan dgn sebaik-baiknya, terutama kegiatan pembinaan yg bersifat lifeskill, kemudian yg kedua setelah dia bebas dia tidak lagi melakukan kesalahan atau mengulangi tindak pidananya lagi

sehingga dia tidak masuk ke dalam rutan lafi, karena menerapkan SOP kegiatan menyeludupkan bisa kita minimalisir dengan adanya razia, sidas kamar2 tdk melegalkan hal2 demikian, kalo ada yg sperti itu kita membrikan hukuman yg tegas yaitu starpsel, kurungan tutup sunyi sesuai kesalahan yg dilajukannya,24jam ditutup hanya diberi makan. sering berhasil kita gagalkan.

12. Sejauh ini, bagaimana citra masyarakat mengenai warga binaan yang ada di Rutan?

pandangan masyarakat mengenai wbp pertama kita bisa lihat dari sejumlah program yg sudah kita laksanakan, itu mendapat respon positif apa tdk dari masyarakat, misalnya saja prisons day out go to school campus dan masyarakat, itu yg sudah kita laksanakan kalo itu mendapat tanggapan negatif maka mungkin masyarakat dan sekolah tidak meminta lg kita untuk dtg tetapi ada beberapa sekolah yg ternyata itu masih waiting list, artinya mereka meminta kita untuk hadir kesana, untuk mensosialisasikan rutan, hukum dsn mensosialisasikan warga binaan serta mensmpilkan kerasi2 wbp, ada beberapa sekolah dan desa yg masih menunggu kedtgan kita, yg kedua yaitu kita membaurkan kegiatan antara wbp dgn masyarakat kita mengadakan festival seni dan bahasa tingkat sma/smk dan ponpes sekab lebak, nah apabilan masyarakat itu punya anggapan yg negatif kepada rutan dan wbp mungkin mereka takut kedlm tetapi alhamdulillah ternyata kemarin atmosfir pesertanya tinggi ternyata bukan hanya dari lebak dari tangerangpun ada, tangerang, muncang, sajra, lewidamar, bojongmanik, bahkan banjarsari samapi cilograng, dilihat dari sisi antusiasme berarti anggapan masyarakat luar itu bsik kpd rutan, sehingga 38 sejkolah dan 500 peserts itu sudah luar biasa.

13. Apakah pihak humas yakin dengan rangkaian usaha yang dilakukan mampu meningkatkan citra positif warga binaan?

kami yakin karna kami selalu mempublikasikannya

14. Apakah ada bukti nyata dengan usaha yang dilaksanakan didalam lapas mampu menjadi bekal bagi warga binaan buat terjun ke masyarakat lagi?

Seperti mantan warga binaan yang sukses membina usaha rumah tangga berkat keahlian dari Rutan.

untuk testimoni atau succes story berkat pembinaan dari dalam itu mereka ap[likasikan diluar misalnya punya pabrik batik, usaha bengkel di wargun bengkelnya laris, dicviteras usaha kerupuk, dan perkebunan,

15. .Apakah upaya yang dilakukan oleh Humas Rutan Rangkas BitunG dalam membina WBP berjalan efektif?

Informant 1: Pembinaan disini sangat efektif mengingat tidak adanya pelarian yang dilakukan oleh Warga Binaan Pemasyarakatan, baik Warga Binaan Pemasyarakatan Laki-laki maupun Warga Binaan Pemasyarakatan Perempuan. Pembinaan disini kan bertujuan untuk memberikan bekal kepada para WBP supaya nanti pada saat mereka bebas dari sini dapat berbaur dengan masyarakat kembali dan mereka telah memiliki kretifitas sehingga potensi yang ada pada diri mereka dapat dikembangkan sehingga WBP yang telah keluar dari sini menjadi sumber daya manusia yang lebih baik dan dapat berperan kembali dalam pembangunan.

Informant 2 : Ya itu sangat berkontribusi mbak, karena dengan adanya pembinaan yang dilakukan disini akan dapat membangun diri mereka kembali, dengan pembinaan yang dilakukan mereka yang dulunya tidak mengetahui tentang agama disini dibina keagaamaannya dan dengan pelatihan – pelatihan keterampilan yang diberikan dapat memberikan bekal kepada mereka sehingga kelak ketika mereka sudah bebas dan kembali terjun ke masyarakat mereka akan menjadi pribadi yang lebih baik dan harapannya mereka tidak akan mengulangi kesalahan yang mereka perbuat.

16. Bagaimana Humas Rutan Rangkas Bitung melakukan pembinaan denga tetap menjaga hubungan baik dengan WBP?

Informant 2: Pastinya ada mbak, kalau untuk pendorongnya dari WBP nya sendiri dalam mengikuti pembinaan apabila mereka berminat dalam pembinaan tersebut pasti mereka akan menjalankan dengan antusias tapi ya ada juga mbak WBP yang nggak tertarik dengan pembinaan yang dilakukan jadi ya mereka ngejalaninnya ya kurang bersemangat gitu mbak. Selain itu bantuan dari pihak – pihak luar seperti sering juga ada kunjungan mahasiswa.

17. Bagaimana upaya atau usaha yang dilakukan oleh Humas Rutan Rangkas Bitung dalam mengatasi kendala dalam meningkatkan citra WBP?

keyinformant: Dalam memaksimalkan pembinaan yang kadang terdapat hambatan- hambatan didalamnya itu, kita memiliki solusi dengan memberikan motivasi yang dilakukan secara intern agar Warga Binaan Pemasyarakatan memiliki rasa bersungguh-sungguh dalam mengikuti setiap pembinaan yang diberikan

Informant 1: Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yang muncul mbak dengan memberikan motivasi secara terus menerus, dengan memberi reward apabila Warga Binaan Pemasyarakatan mampu menjadi lebih baik dengan selalu mengikuti pembinaan yang diberikan, agar apa yang didapat di Rutan dapat menjadi bekal dikemudian hari

18. Apakah bapa/ibu merasakan dampak positif dari pembinaan WBP didalam Rutan?

Informant 3 : iya neng tentunya, banyak perubahan anak saya selama dibina kurang lebih 7 bulan disini, dia sudah bisa mengaji, setiap saya ngebesuk pasti dia lagi ngaji.

Hasil wawancara Warga Binaan Pemasyarakatan

19. Bagaimana perasaan anda selama di dalam lapas?

Senang karena terbangunnya kekeluargaan ukhuwah islamiyah didalam rutan ini tidak ada batasan antara warga binaan dan pegawai

20. Apa efek yang dirasakan dengan adanya tiap kegiatan ini?

.Selain itu kami diajak untuk memberikan masukan setiap kegiatan senam, KA Rutan memberikan kesempatan bagi kita untuk memberikan masukan2 yang dapat meningkatkan terhadap keluhan2 artinya memberikan evaluasi dan perbaikan2 yang diambil dari kita, merubah kenyamanan kita lebih merasakan bahwa kami bukan warga binaan yang dibuang oleh masyarakat tapi memang orang yg sedang dibina,

21. Apa harapan anda setelah dari sini?

Kemudian stigma negatif dipenjara ataupun dijara yang memang terbangun itu bisa berubah dimasyarakat dan apa yg kita dpt dari sini menjadikan bekal bahwa skrg pemasyarakatan atau rutan atau lapas itu bisa berubah dari kita yg dipenjara atau dikerjakan untuk kerja dan kerja yang terbangun itu engga. Ada hal2 yang bermanfaat itu terutama dlm segi keagamaan kalo kita disini yg merasakan itu sgt2 bermanfaat, karna kita tiap hari kan dididik di pondok pesantren itu bagi saya modal saya setelah saya dari sini supaya saya lebih rajin lagi ibadahnya. Apapun itu kalo didasari dengan agama itu sudah menjadi modal utama.

22. Saran apa yang bisa dimasukkan untuk pembangunan kegiatan di rutan ini?

Selama ini kami mengembangkan ide, terlepas dari ada atau tidak adanya sarana, kita mencoba untuk membuat suatu karya, dan kadang2 mungkin karena disini tipenya II B kdg2 sarana itu bersumbernya malah dari kita, ysg kita tau dirutan ini pembinaan yang bermodal itu tidak ada anggarannya untuk semacam itu jd kami menggali sendiri , nah itu yang membuat kdg2 kita putus untuk berkarya jd ketika kita punya ide tapi gaada modal jdi terputus, semoga untuk tahun depan bisa ada anggaran sendiri untu pembinaan agar ide2 yang kita miliki bisa terlaksana. Untuk meningkatkan skill ataupun keterampilan wbp yg mempunysai inovasi atau cita-cita.

23. Jika nanti diberi kesempatan untuk mengembangkan bakat, bakat apa yang ingin anda salurkan dari kegiatan di rutan ini? Jelaskan alasannya.

Kalo saya sendiri, selamaini saya suka membuat taman seperti untuk panggung, indoor maupun outdoor, karna saya selalu diberikan kesempatan dlm setiap kegiatan, yang pertama yang ingin saya kembangkan diluar yaitu landscap. Kedua yang saya dapatkan disini, larna saya tipenya bukan yg suka kerajinan tapi skrg saya bisa untuk membaguskan kerajinan yg sudah ada misalkan tadi sisa dari bungus kopi, nanti saya akan embangkan lebih bagus, ketiga saya bisa menyulam, ketikan nanti saya ada modal saya akan coba jualkan hasil karya saya, untuk awal-awal bermodalkan keluarga saya terlebih dahulu, jadi modal saya ada dua yaitu taman dan handycraft.